

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan termasuk peranan penting yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Hamalik (Andiyana, 2018: 239) mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat. Carter V (Iskandar, 2010: 2) menyatakan bahwa

“Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya dan proses sosial di mana seseorang dipengaruhi oleh sesuatu lingkungan yang dipimpin (sekolah) sehingga ia dapat mencapai kecakapan sosial dan pengembangan pribadinya”

Pendidikan merupakan fenomena yang sangat nyata dilihat dari kehidupan sehari-hari. Sekolah sebagai tempat untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran kepribadian siswa. Pendidikan karakter sangat penting bagi siswa dalam membentuk tingkah laku dan kepribadian. Sekolah sangat menekankan siswa terkait dengan karakter. Apabila siswa tidak dibekali pendidikan karakter, maka akan rusak moral dan akhlak pada generasi muda.

Pendidikan karakter juga sangat diperlukan untuk membentuk kepribadian manusia, karakter baik pada manusia tidak dapat terbentuk dengan sendirinya melainkan harus dengan penanaman dan pembiasaan sejak dini sehingga nantinya siswa terbiasa untuk melakukan hal-hal baik sesuai dengan norma.

Penanaman pendidikan karakter penting di laksanakan di sekolah agar mengarahkan dan menguatkan siswa untuk memiliki karakter yang baik karena karakter yang dimiliki siswa dapat menentukan pola pikir siswa dalam melakukan tindakan di kehidupan sehari-hari. Santrock (Wijayanti & Pratomo, 2019: 277) menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan proses mengajari siswa dengan pengetahuan moral dasar untuk mencegah mereka melakukan tindakan-tindakan tidak bermoral yang orang lain dan membahayakan dirinya. Hendaknya setiap sekolah mempunyai aturan moral yang dikomunikasikan kepada seluruh siswanya sehingga peran guru sangat penting dalam pembentukan karakter siswa.

Mewujudkan SDM yang baik diperlukan karakter disiplin. Ma'ruf (2018:394) menanamkan kedisiplinan kepada siswa merupakan bagian dari kelancaran proses belajar mengajar. Kedisiplinan perlu mendapat perhatian utama. Pendidikan nasional membutuhkan manusia yang disiplin yang dimaksud adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Karakter disiplin di dunia pendidikan menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan terutama sebagai guru. Karakter disiplin akan terwujud jika kinerja guru dalam hal pengajarannya sesuai dengan standar yang berlaku di sekolah, sehingga dapat menjadi pedoman siswa. Karakter disiplin harus ditanamkan secara terus-

menerus kepada siswa. Jika disiplin ditanamkan secara terus menerus, maka disiplin akan menjadi kebiasaan bagi siswa.

Guru mempunyai peran yang penting dalam menanamkan karakter disiplin. Undang-undang RI tentang Guru dan Dosen (2014:3) Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 diungkapkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan peran utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Soeipto (Sakban, 2019: 94) menyatakan bahwa guru sebagai pendidikan profesional mempunyai citra yang baik, apabila dapat menunjukkan kepada siswa bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan siswa sekelilingnya. Guru harus memberi contoh yang baik, jujur, adil, serta sesuai kata dengan perbuatan. Dengan teladan guru yang baik, disiplin siswa pun akan ikut baik. Jika teladan guru kurang baik (kurang berdisiplin), siswa pun juga akan kurang disiplin. Guru harus menyadari bahwa perilakunya akan dicontoh dan diteladani siswanya, hal inilah yang mengharuskan guru mempunyai disiplin yang baik agar siswa pun mempunyai disiplin yang baik pula.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru SD Negeri 1 Babakan dan pengamatan yang dilakukan, siswa sudah melakukan kedisiplinan yang baik di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas saat pelajaran. Terlihat saat siswa hadir di sekolah dengan tepat waktu, siswa sudah menjalankan tata tertib sekolah seperti menjaga kebersihan lingkungan

sekolah, tertib melaksanakan upacara, tertib memakai seragam sekolah, begitupun karakter disiplin siswa sudah terbentuk saat berada didalam kelas seperti memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran, mengerjakan dan mengumpulkan tugas/PR dengan tepat waktu, menjaga kebersihan kelas, tertib dalam melakukan piket kelas dan tertib membuang sampah pada tempatnya. Terbentuknya karakter disiplin tersebut tentu adanya peran guru di sekolah yang selalu memberikan nasihat, punishment serta memberikan contoh kepada siswanya untuk melakukan kegiatan disiplin.

Guru merupakan komponen pendidikan yang sangat dominan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini disebabkan oleh karena guru adalah orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. Agar proses pembelajaran berkualitas maka guru-guru juga harus berkualitas dan profesional. Guru yang profesional memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Agar guru mencapai taraf ideal dalam mengajar, maka guru harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kedisiplinan yang sangat tinggi, karena guru merupakan panutan bagi siswa sehingga disiplin yang dimiliki guru berarti telah memberikan keteladanan bagi siswa.

Pentingnya kedisiplinan diterapkan pada institusi pendidikan dan siswa agar nantinya setiap siswa memiliki tanggungjawab besar sebagai pelajar. Kedisiplinan adalah modal utama untuk meraih keberhasilan dengan disiplin seseorang akan terbiasa dengan hal-hal yang membuat dirinya bisa

berkembang, mengerjakan sesuatu tepat pada waktunya dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Kedisiplinan sangat penting bagi siswa, kedisiplinan dilakukan karena adanya kesadaran sendiri untuk meningkatkan tingkat keberhasilan yang tinggi. Dari kedisiplinan yang dijalankan akan membentuk pribadi yang kuat, tangguh dan tanggung jawab terhadap kemajuan dirinya dan juga tugas yang diembannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang diuraikan, seperti halnya peran guru dalam penelitian penelitian yang dilakukan oleh Nelyahardi (2017) yang bertujuan menerapkan nilai karakter kedisiplinan siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru mengajarkan nilai kedisiplinan dengan dilaksanakannya kegiatan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan melaksanakan kegiatan spontan seperti memberikan hukuman. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati (2013) yang bertujuan membangun disiplin melalui tata tertib sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tata tertib melalui kegiatan rutin dengan budaya SASAMA (sapa, salam, senyum), kegiatan spontan yang diberikan guru bagi siswa yang melanggar tata tertib akan mendapatkan hukuman serta keteladanan yang diberikan oleh guru maupun kepala sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memaparkan peran guru dalam menanamkan kedisiplinan siswa di SD Negeri 1 Babakan. Maka penelitian ini berjudul “Peran guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Tata Tertib Siswa Kelas VI di SD Negeri 1 Babakan”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada peran guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa. Adanya peran yang harus dilaksanakan oleh guru dalam menanamkan karakter disiplin maka peneliti ingin memfokuskan penelitian ini tentang “Peran guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Tata Tertib Siswa Kelas VI di SD Negeri 1 Babakan”

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran guru dalam menanamkan karakter disiplin tata tertib siswa kelas VI di SD Negeri 1 Babakan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan. Maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menanamkan karakter disiplin tata tertib siswa kelas VI di SD Negeri 1 Babakan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pendidikan bagaimana peran guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa. Sehingga pendidikan di Indonesia dapat menghasilkan siswa yang disiplin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai alat evaluasi kelebihan dan kekurangan sekolah dalam ranah peran. Evaluasi dalam menanamkan karakter disiplin siswa di sekolah dasar.

b. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini sebagai bahan informasi dalam menyelesaikan permasalahan mengenai karakter di sekolah terkhusus karakter disiplin siswa. Masukan untuk menerapkan kebijakan-kebijakan sekolah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa disekolah agar tercipta suasana belajar yang kondusif, tertib dan teratur.

c. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberi masukan untuk menambah wawasan bagaimana cara menangani permasalahan-permasalahan yang sering dilakukan oleh siswa di lingkungan sekolah. memberikan masukan yang berharga dalam upaya membentuk kedisiplinan siswa di sekolah.

d. Bagi peneliti

- 1) Sebagai motivasi peneliti dalam menambah khazanah keilmuan bagi peneliti
- 2) Menjadi penunjang peneliti dalam melatih berfikir kritis dan bersikap ilmiah.
- 3) Menjadi motivasi peneliti membuat peneliti selanjutnya.